

Editorial Team

EDITOR IN-CHIEF

- Assoc. Prof. Dr. Drs. Abubakar Ajalil, M.Si, SCOPUS
ID. [58634461600](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia

MANAGING EDITOR

- Dr. Dian Aswita, S.Pd, M. Pd, Universitas Negeri Makasar, ID SCOPUS
: [57202957850](#), Indonesia

SECTION EDITORS

- Prof. Dr. Magdalena Mo Ching Mok, M. Ed, Educational University of Hongkong, ID SCOPUS 7006024212, Hong Kong
- Dr. Asriani, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia
- Dr. Wahyu Khafidah, S.Pd.I, MA, Serambi Mekkah University, Indonesia
- Dr. Usman Effendi, S.Sos., MM, Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, Indonesia, Indonesia
- Dr. Arfriani Maifizar S,E, M.Si., Universitas Teuku Umar Aceh Barat, Indonesia, ID SCOPUS [57210744149](#), Indonesia
- Zhao Jing, M. ED, Gizhou Education University, China, China
- Nurlaili Ramli, S. SiT., MPH, Health Polytechnic of the Ministry of Health in Aceh, Aceh Besar. ID SCOPUS [57195919249](#), Indonesia
- Zaiyana Zaiyana Putri, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57211267424](#), Indonesia
- Fitri Wulandari, S.Pd., M. Hum, Universitas Islam Riau, ID SINTA 6704089, Indonesia
- JUNAIDI S, PD., M.PD., Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [57190374979](#), Indonesia

- Muhammad Fajrin Pane, SH.I., M. Hum, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Anita Noviyanti, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia, ID SCOPUS [57219092073](#), Indonesia
- Drs. Burhanuddin AG., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia, ID SCOPUS [57219343469](#), Indonesia
- Drs. Jailani, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219098536](#) Indonesia
- Drs. Ridhwan Ismail, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219091724](#), Indonesia
- Dr. Hj. Israwati, M. Si, Universitas Syiah Kuala, ID SCOPUS [57211263956](#), Indonesia
- Dr. Hafidh Maksum, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, ID Sinta 5984598, Indonesia
- Drs. Anwar S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [58634699300](#), Indonesia
- Drs. Muhammad Isa, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS [57205735891](#), Indonesia
- Prof. Mahendran, P.hD, Universitas Pendidikan Sultan Idris, Malaysia
- Dr. J. Karthikeyan, Ph.D, National College, Tiruchirappali, India
- Sophia Manning, Ph.D, Kean University New Jersey, USA
- Dra. Hj. Ismawirna, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, [ID SCOPUS](#), Indonesia
- Dra. Hj. Armi, M. Si, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL.,MA.(Res)., Ph.D. ID Scopus ID [58785862800](#) Universitas Syiah Kuala, Indonesia
- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, ID Scopus [57209573672](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Soetam Rizky Wicaksono, M.M, ID Scopus [57209459047](#), Machung University, Indonesia
- Dr. Lutfi Yondri, M.Hum. ID Scopus [24391756000](#), Kajian Budaya dan Arkeologi Indonesia
- Kamarullah, S. Pdi., M. Pd, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, ID Scopus [58577051200](#), Indonesia
- Teuku Afriliansyah, Universitas Bumi Persada, ID Scopus [57200726172](#), Indonesia
- Suci Maulina, S. Pd., MA, Universitas Jabal Ghafur, ID Scopus [57204472764](#), Indonesia

- Dr. Cut Nya Dhin, S. Pd., M. Pd, Universitas Islam Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia
- Dr. Faisal, S. Pd, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, ID Scopus 57463331900, Indonesia

WEB AND OJS MANAGER

- Dr. Munawir Munawir, ST., MT, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57194214483](#) Indonesia

ADMINISTRATOR OFFICE TEAM

- Dra. Ismawirna M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia. ID. SCOPUS 57463492600,. ID SINTA 6167918, Indonesia
- Dra. Armi M, Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh. Indonesia ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS 57190374979, Indonesia

ENGLISH LANGUAGE ADVISORS

- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 5720957372, Indonesia
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL.,MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID SCOPUS, [58785862800](#), Indonesia
- Zaiyana Putri, S. Pd, M. Pd, P. hD. Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia

LAYOUT EDITORS

- Samsuddin Samsuddin, Program Studi Teknik Komputer – Universitas Serambi Mekkah
- Dr. Hj. Elvitriana, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Firdaus, Designer Grafis Zoom Printing, Aceh, Indonesia

PROOFREADERS

- Prof. Dr. Asnawi Abdullah, BSc.PH, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph.D, Universitas Muhammadiyah, Aceh, ID SCOPUS : 57202957850, Indonesia
- Ery Utomo, P.hD, Universitas Negeri Jakarta
- Muslem Daud, S. Ag., M. Ed., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Indonesia

- Dr. Faradiba Sari Harahap, S. Pd., M. Pd, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Dr. Muhammad Subhan, Ph.D., M.Sc., B.Eng., MLogM, Aff.M.ASCE, King Abdul Aziz University, Saudi Arabia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID SCOPUS [58785862800](#), Indonesia
- Exkarach Denang, M. Ed., Ph.D, Udom Tani University, Thailand
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Prof. Yunisrina Qismullah Yusuf, S. Pd., M. Ed., Ph.D, Universitas Syiah Kuala, Aceh, ID SCOPUS : [55351138500](#), Indonesia
- Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M. Ag, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Depok, Indonesia
- Sukri Adani, S. Pd., M. Pd, STKIP Muhammadiyah Abdiya, ID Sinta 5984339, Indonesia



Pengembangan Buku Panduan Guru Membaca Permulaan Berbasis Permainan Multisensori Anak Usia Dini di TK Mandiri Kids Kota Bekasi

Arni Hadiati Natasyah¹, Imamah²

¹Arni Hadiati Natasyah is Student of Panca Sakti University, Bekasi

Email: hadiatinatasyah@gmail.com

²Imamah is Lecturer of Panca sakti University, Bekasi

Email: nuril12imamah@gmail.com

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku panduan guru anak usia dini melalui pendekatan multisensori dengan mengoptimalkan kemampuan sensori anak yaitu visual, kinestetik, auditory dan taktil melalui pembelajaran yang inovatif yang dilakukan oleh pendidik dalam mengintegrasikan permainan multisensoris ke dalam kegiatan belajar mengajar untuk menumbuhkan minat membaca permulaan anak. Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) atau penelitian dan pengembangan dalam mengembangkan buku panduan guru berbasis multisensori menggunakan model ADDIE (*Analysis, Development, Design, Implementation, Evaluation*). Subjek penelitian adalah siswa dan guru di TK Mandiri kids. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan buku panduan guru telah memenuhi syarat dan efektif dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa Kelas B Usia 5 – 6 Tahun. Implikasi dari buku ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengimplementasikan metode multisensori dengan mengoptimalkan sensori anak yaitu visual, auditory, taktil dan kinestetik. Guru dapat menerapkan berbagai jenis permainan multisensori sesuai dengan kebutuhan di kelas, anak-anak lebih termotivasi dalam pembelajaran permulaan membaca dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik serta meningkatkan metode mengajar dengan menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan hasil riset yang relevan dengan kebutuhan siswa di sekolah.

Keywords ; Buku, panduan, guru, membaca, permulaan, multisensori

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting bagi sejarah kehidupan dan perkembangan seorang anak sebagai generasi bangsa selanjutnya. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan yang diberikan pada Anak Usia dini memberikan pengaruh yang signifikan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak di kemudian hari. Usia dini merupakan masa paling kritis dan cepat dalam memberikan stimulasi perkembangan individu (Zeng *et al.*, 2017)

Keterampilan dasar yang sangat penting bagi anak usia dini adalah membaca permulaan. Keberhasilan anak dalam menguasai keterampilan membaca sejak dini akan

berdampak pada kemampuan mereka dalam memahami berbagai materi pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi. Sebagaimana (Mutamimah, 2024) Masa kanak-kanak sangat penting untuk mengembangkan berbagai keterampilan, termasuk kemampuan membaca karena merupakan dasar penting dalam perkembangan bahasa anak. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa (Gustiani, Asmiati and Pratama, 2022) banyak faktor yang terlibat dalam perkembangan pemahaman kemampuan membaca siswa. Faktor tersebut yaitu strategi dalam mengajar. Jika guru memberikan strategi membaca yang sesuai, maka siswa akan mudah memahami pelajaran.

Membaca permulaan diasumsikan mampu membangun fondasi literasi yang kuat. Pada tahap ini, anak mulai mengenal huruf, kata, dan makna dalam bacaan melalui berbagai metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. (Asmonah, 2019) Dalam kemampuan membaca permulaan di perlukan kesiapan untuk membaca, dengan dasar itu guru mengajarkan anak akan lebih mudah untuk menerima apa yang diajar. Kemampuan membaca sejak dini akan berpengaruh pada perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak serta menjadi modal penting bagi kesuksesan akademik mereka di masa depan.

Sebagian besar penelitian tentang membaca permulaan lebih berfokus pada peran sekolah dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Sebagaimana (Safetyani, Nuryani and Heryanto, 2019) Kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan metode multisensori. Sebagian besar metode membaca permulaan masih berbasis pendekatan tradisional seperti metode fonik atau suku kata (Astuti, Drupadi and Syafrudin, 2021) masih sedikit penelitian yang mengeksplorasi pendekatan inovatif, seperti metode berbasis multisensori, pembelajaran kontekstual, atau pendekatan berbasis pengalaman nyata bagi anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Pentingnya buku panduan bagi guru dalam optimalisasi kemampuan guru melalui pengembangan permainan multisensori dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan belum dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Buku panduan guru ini memiliki nilai yang sangat penting agar pembelajaran membaca permulaan melalui metode multisensori sangatlah penting sebagai acuan dan pedoman guru agar optimalisasi membaca permulaan lebih optimal.

Kemampuan membaca sejak dini juga berperan penting dalam membentuk pola pikir, meningkatkan kecerdasan linguistik, serta membantu anak memahami dunia di sekitarnya. Anak yang memiliki kemampuan membaca permulaan yang baik cenderung lebih siap dalam menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya. Mereka lebih mudah memahami instruksi, mengikuti pelajaran, serta menyerap informasi dari berbagai sumber belajar.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik adalah penerapan strategi multisensori. (Hilmawati,

Darwin Effendi, 2024) Kemampuan membaca permulaan adalah suatu kecakapan atau keahlian yang dimiliki anak usia dini mengenal huruf, menyebut huruf, menggabungkan dua buah suku kata dimana bisa dipahami anak saat pembelajaran berlangsung. Sehingga dalam merangsang dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan ini sangat cocok digunakan metode multisensori agar anak dapat memahami membaca, menyukai membaca dan merasa senang saat membaca.

Penelitian terdahulu (Simanjuntak, Widyana and Astuti, 2020) dengan judul "Pembelajaran Metode Multisensori Untuk Meningkatkan Kemampuan Pra-Membaca Pada Anak Usia Pra-Sekolah" Hasil penelitiannya tujuannya adalah mengetahui pengaruh pembelajaran multisensori terhadap peningkatan keterampilan melihat ke depan pada anak prasekolah. Kemampuan membaca terlebih dahulu digunakan untuk mengukur pengumpulan data. Enam anak pra-sekolah yang terlibat penelitian ini. Analisis data memakai independent sample t-test menunjukkan nilai t adalah 3,097 ($p < 0,05$) dan Seperti (Dewi, 2015) Pada pembelajaran membaca dengan menggunakan metode multisensori, anak dihadapkan pada konsep baru mengenai cara belajar membaca dengan menggunakan alat indera mereka. Anak belajar menyebut nama-nama huruf vokal dan konsonan. Maka, anak tersebut telah mengasimilasi informasi ini ke dalam skemata yang telah ada sebelumnya. Akan tetapi anak tersebut segera mempelajari bahwa penggabungan huruf konsonan dan vokal dapat menghasilkan bunyi yang berbeda-beda lalu mengakomodasi skema tersebut. Penyesuaian ini mencerminkan kemampuan dirinya untuk melakukan sedikit perubahan terhadap gambarannya tentang dunianya (akomodasi)

Penelitian (Safetyani, Nuryani and Heryanto, 2019) menunjukkan bahwa Kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan metode multisensori. Peningkatan kemampuan membaca dapat dilihat dari hasil tes membaca siswa yang dilakukan pada siklus I dan siklus II yang mengalami kenaikan pada nilai tes. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode multisensori pada penelitian ini terdiri dari beberapa langkah dengan mengutamakan penggunaan kemampuan sensori siswa diantaranya kemampuan auditory, visual, taktil, dan kinestetik. Penerapan metode multisensori dalam penelitian ini sudah dilakukan dengan baik, sebab terdapat peningkatan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II. Pada siklus I kemampuan membaca siswa mencapai 60% dan meningkat sebanyak 27% di siklus II.

Berdasarkan observasi awal di TK Mandiri Kids Kota Bekasi, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap permasalahan ini adalah kurangnya inovasi dalam metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Banyak guru masih mengandalkan metode pembelajaran konvensional, seperti membaca secara mekanis atau menghafal huruf dan suku kata tanpa memberikan konteks yang menarik bagi anak. Cara ini sering

kali membuat anak cepat merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar membaca. Selain itu, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang variatif, seperti media audiovisual, permainan edukatif, atau pendekatan berbasis teknologi, juga menjadi kendala dalam meningkatkan minat baca anak.

Kesadaran aksara, fonetik, penguasaan kosakata, kemampuan bercerita, serta kemampuan analisis dari pesan moral cerita belum terlihat secara optimal. Pendidik kurang berinovasi dan menemukan formula yang tepat untuk menarik minat siswa untuk mencintai bahan bacaan. Sering kali waktu yang tersedia tidak dimanfaatkan sehingga siswa sering kali beralih melakukan kegiatan lain yang kurang bermanfaat seperti melakukan aktivitas bermain yang tanpa arah selama kegiatan pembelajaran membaca permulaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan buku panduan guru membaca permulaan berbasis permainan multisensori anak usia dini 5-6 tahun. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pendekatan multisensory bagi anak usia dini di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Metode *Research and Development (R&D)* dipilih untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Adapun Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) karena tahapan ini memungkinkan pengembangan media yang sistematis dan berbasis kebutuhan lapangan. Implementasi uji coba produk akan di TK Mandiri Kids dengan melibatkan guru dan siswa.

Langkah pertama dalam model ADDIE adalah :

- 1) Analysis (analisa) di mana peneliti melakukan analisa kebutuhan dengan mengidentifikasi potensi dan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran membaca permulaan di TK Mandiri Kids. Tahap ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber untuk memahami kebutuhan siswa dan guru melalui observasi, wawancara serta mengevaluasi sumber daya yang tersedia. Setelah potensi dan masalah teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah merancang produk yang dikembangkan (Design)
- 2) Design (Desain) Pada tahap desain, peneliti membuat rancangan awal pembuatan rancangan buku membaca permulaan dengan memperhatikan karakteristik anak usia dini. Menggunakan desain yang menarik, sebagai acuan pendidik untuk membuat media pengajaran. Diharapkan buku panduan guru ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam penggunaan metode multisensori saat pembelajaran.
- 3) Develop (Pengembangan). Tahap selanjutnya adalah pengembangan. Pada tahap ini Pada tahap ini juga perlu dibuat instrumen untuk mengukur kinerja produk. Selanjutnya dilakukan validasi dengan menggunakan instrumen yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan praktisi. untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Hasil dari validasi ini

kemudian digunakan untuk melakukan revisi desain agar produk menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

- 4) Implementation (Implementasi). Setelah revisi desain dilakukan, media pembelajaran yang telah dikembangkan diuji coba dalam lingkungan yang sebenarnya. Selanjutnya dilakukan uji coba implementasi atau penerapan di kelas terbatas. Lalu merevisi berdasarkan umpan balik. Uji coba produk ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan dan area yang memerlukan perbaikan lebih lanjut. Berdasarkan umpan balik yang diperoleh dari uji coba, dilakukan revisi produk untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas media.
- 5) Evaluation (Evaluasi). Tahap akhir adalah uji coba pemakaian, Dimana media pembelajaran dalam hal ini buku panduan guru diimplementasikan dalam kelas untuk mengevaluasi kepraktisan dan efektivitasnya dalam mendukung pembelajaran. Evaluasi merupakan langkah terakhir dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Evaluasi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap pengembangan media pembelajaran.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas TK B TK mandiri Kids Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji kelayakan, berupa angket yang terdiri dari 10 - 15 butir indikator untuk mengukur tingkat kelayakan materi, media, dan bahasa yang telah divalidasi oleh ahli untuk memastikan validitas, lembar observasi untuk memantau keterlibatan peserta didik selama pembelajaran, serta angket respons pendidik untuk mengukur persepsi mereka terhadap permainan multisensori .

Analisis data dilakukan dengan uji Teknik Analisis Kelayakan Media Buku Membaca Permulaan Analisis data ini diperoleh dari para *expert judgment*. Berikut ini adalah langkah yang dilakukan dalam menganalisis data:

Data kuantitatif diperoleh dari hasil instrumen-instrumen yang telah terisi oleh para expert dan pendidik. Setelah data terkumpul, selanjutnya membuat skor rata-rata kelayakan media pembelajaran buku Membaca Permulaan sesuai pedoman skala lima. Penggunaan skala pada angket ini adalah skala likert dengan rentang yang digunakan yaitu 1 sampai 5 memiliki kriteria sangat kurang, kurang, cukup, baik dan sangat baik. Data kuantitatif pada skor skala. Tata cara pengisian skala ini yaitu, muncul aspek atau unsur yang terdapat dalam klasifikasi data, maka para ahli memberikan tanda centang (v) pada kolom nilai 1 – 5 yang sesuai dengan kriteria penilaian (Dr. H. Abdul Fattah Nasution, M. 2023) Dapat dilihat lebih jelas pada tabel berikut ini :

Rumus untuk menghitung skor rata-rata adalah sebagai berikut:

$$Xi = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

Xi = Persentase Validitas

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel

$\sum n$ = Jumlah Skor Maksimum

Analisis deskriptif untuk kelayakan Buku membaca permulaan dilakukan dengan pengukuran skala rating dari data kuantitatif menjadi data kualitatif digunakan rumus konversi hasil perhitungan rata-rata sebagai berikut (Muhammad Toha, 2015)

Skor dihitung dengan rumus

$$\text{Presentase Kelayakan : } \frac{\text{Jumlah Skor kepraktisan}}{\text{Jumlah Skor maksimum}} \times 100 \%$$

Berikut ini Tabel yang digunakan untuk mendeskripsikan kategorisasi tingkat kevalidan dan kepraktisan media pembelajaran berdasarkan persentase skor yang diperoleh dari hasil analisis data.

Tabel 1
Kriteria kelayakan Buku Membaca Permulaan Berbasis Multisensori
Anak Usia 5 – 6 Tahun

No	Skala	Kategori	Kriteria
1	85 % - 100%	Sangat Valid	Dapat digunakan tanpa revisi
2	70% - 84%	Valid	Dapat digunakan dengan revisi kecil
3	55% - 69%	Cukup Valid	Dapat digunakan dengan revisi sedang
4	40% - 54%	Kurang Valid	Dapat digunakan dengan revisi besar
5	< 40%	Tidak Valid	Belum dapat digunakan

Sumber Hasil Penelitian Tahun 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Analisis

Merupakan tahapan awal dalam model pengembangan ADDIE, yang bertujuan untuk mengetahui analisa kebutuhan penelitian, mengetahui permasalahan, temuan aktual yang mendasari pengembangan buku pegangan guru Berdasarkan hasil analisa kebutuhan observasi awal ditemukan bahwa melalui responden yang berjumlah 13 orang siswa, kemampuan membaca awal siswa kelas B usia 5 – 6 tahun TK Mandiri Kids, hanya 15% saja yang memiliki kemampuan berkembang sangat baik untuk membaca permulaan, siswa mampu mengenali huruf vokal, konsonan serta membaca dua suku kata, melengkapi kalimat dan memahami isi bacaan. Sebanyak 16% anak menunjukkan masih dalam taraf belum berkembang, di mana siswa belum mengenal bunyi dan huruf alpabet, kesulitan untuk menggabungkan dan mengeja suku kata. Sebanyak 46% mulai berkembang, siswa mulai mengenal huruf vokal dan konsonan namun masih memerlukan bimbingan untuk mengeja suku kata, serta 23 % berkembang sesuai harapan, siswa mulai mengeja suku kata, melengkapi kalimat dan mampu menyimak bacaan yang dibaca.

Hasil wawancara dengan guru sehubungan dengan hasil observasi, guru mengungkapkan bahwa salah satu penyebab dari kurangnya kemampuan membaca permulaan siswa adalah kurangnya metode pembelajaran yang menarik dalam pengajaran membaca permulaan. Guru sering kali menggunakan cara-cara yang monoton dalam mengajarkan membaca permulaan misalnya terpaku pada buku pegangan penerbit sehingga kurang melakukan improvisasi pembelajaran, siswa lebih belajar pada text book, pola pembelajaran yang klasikal dan monoton, guru sebagai teacher centre, siswa lebih banyak mengikuti arahan buku, kurangnya inovasi pembelajaran dikelas, di mana guru belum memaksimalkan permainan yang menyenangkan saat pembelajaran sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar membaca dengan cara yang nyaman dan menyenangkan seperti menggunakan sensori pancaindra siswa, seperti bermain huruf dengan anggota badan, menulis di pasir, lompat kata atau huruf, menulis kata berdasarkan benda yang ada di kelas, dan lain sebagainya.

Guru juga tidak memiliki waktu yang cukup untuk mencari referensi pengajaran yang tepat dan menyenangkan untuk diimplementasikan di sekolah. Sebagian besar waktu guru banyak digunakan untuk persiapan pembelajaran pada keesokan harinya, mengajarkan membaca dan menulis dengan pola yang sama, serta kurangnya pengetahuan untuk mencari referensi pembelajaran di media internet. Berdasarkan analisa dan pengamatan peneliti bahwa kurangnya pengetahuan guru untuk mengeksplor lingkungan sekitar serta mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan sensori yang dimiliki anak sebagai modalitas anak dimana setiap anak memiliki keunggulan sensori yang berbeda – beda baik visual, auditori, kinestetik maupun taktil menjadi kendala atau permasalahan yang mendasari kurangnya kemampuan membaca permulaan anak.

Langkah analisis ini selanjutnya menjadi acuan bagi peneliti untuk merancang tujuan pengembangan yang jelas dan terarah yaitu dengan : 1). Menciptakan media berupa buku panduan bagi guru sebagai bahan referensi dalam pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan stimulasi sensori yaitu visual, auditory, kinestetik dan taktil. 2). Memenuhi konteks kebutuhan bagi peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa di TK Mandiri Kids usia 5 – 6 tahun sehingga dapat dijadikan sebagai acuan guru-guru agar pembelajaran membaca permulaan lebih terarah, efektif dan menyenangkan melalui permainan yang inovatif.

Tahap Desain

Tahap desain merupakan langkah kedua dalam model ADDIE. Tahap desain merupakan tahap untuk merancang berbagai elemen yang dibutuhkan dalam penyusunan produk buku panduan guru membaca permulaan berbasis permainan multisensori. Buku ini dirancang untuk dijadikan sebagai bahan referensi guru untuk menerapkan permainan multisensori dengan bantuan barcode untuk memudahkan guru mengakses media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran berbasis permainan multisensori.

Sebagai buku panduan, buku ini didesain agar mudah untuk digunakan oleh para guru anak usia dini dengan menjabarkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan berbahasa dan karakteristik anak usia dini 5 – 6 tahun. Hal ini sangat penting agar capaian pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Penyediaan barcode media

pembelajaran juga disediakan oleh peneliti dengan menjabarkan media apa saja yang digunakan, agar pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Barcode video pembelajaran juga diberikan sebagai acuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas untuk dijadikan sebagai referensi aksi nyata di kelas. Buku berukuran A5 dengan jenis kertas glossy diharapkan unsur kepraktisan, kekuatan dan keawetan buku dapat terjamin sehingga dapat digunakan pendidik tanpa adanya kendala yang mengakibatkan kerusakan hasil produk.

Prototype awal dari buku panduan ini dibuat secara digital dengan menggunakan aplikasi canva. Setiap bagian isi buku dikembangkan sesuai dengan kebutuhan baik dari segi isi maupun format buku. Adapun Model Draft pertama yang dikembangkan penulis didasarkan atas hasil analisa kebutuhan dari peserta didik dan pendidik. Selanjutnya peneliti mulai membuat desain awal yaitu buku pegangan guru sebagai pedoman dalam pengajaran membaca permulaan berbasis permainan multisensori untuk anak usia dini dengan urutan langkah sebagai berikut :

1. Isi dan Desain

- Ilustrasi: Gambar cover yang menarik perhatian. Menggunakan ilustrasi yang jelas dan mencerminkan materi permainan dengan menggunakan aplikasi canva.
- Font: Huruf besar, sederhana, dan mudah dibaca (misalnya font sans serif seperti Arial, Comic Sans).
- Bahasa: Bahasa sederhana dengan kalimat pendek dan mudah dipahami. Pemilihan kosakata yang sesuai, langkah pembelajaran yang mudah dipahami pendidik untuk implementasi metode multisensori.
- Tata Letak: Tata letak harus jelas dan tidak berantakan. Gunakan ruang kosong yang cukup untuk menghindari kesan "penuh sesak."

2. Konten

- Materi Pembelajaran:

Aktivitas :

- ❖ Tujuan pembelajaran
- ❖ Media Pembelajaran
- ❖ Langkah-langkah Pembelajaran / Permainan
- Fokus pada :
 - ❖ Permainan Multisensori mengenal huruf
 - ❖ Permainan Multisensori mengenal suku kata
 - ❖ Permainan Multisensori menyusun kalimat
 - ❖ Permainan Multisensori membaca permulaan

3. Desain Visual Buku

- Barcode. Setiap halaman buku dilengkapi dengan Barcode untuk memudahkan guru mengakses media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan instruksi pada Tujuan Pembelajaran.
- Tekstur pada Huruf: Pengenalan huruf atau kata telah di rancang dengan bentuk yang menarik untuk menambah minat peserta didik. Penambahan tekstur pada huruf dijelaskan secara detail dalam penyiapan media huruf dengan bahan bertekstur (misalnya, kain, pasir, kertas timbul) agar anak bisa meraba bentuk huruf dan mengenali bentuknya melalui indra sentuhan.

**Arni Hadiati Natasyah, Imamah, Pengembangan Buku Panduan Guru
Membaca Permulaan Berbasis**

Pages : 126 - 142

- Warna yang Menarik: Huruf dibuat dengan menggunakan warna cerah yang kontras untuk menarik perhatian anak pada huruf dan kata.
- Link Video : Memudahkan guru untuk melihat praktik kegiatan permainan multisensori di kelas sebagai bahan referensi guru.
- Video Gerakan: Video yang menunjukkan cara mengenal huruf sambil beraktivitas atau menggerakkan tubuh dapat membantu anak mengingat lebih baik

Tabel 2.

Rancangan Model Buku Panduan Guru Membaca Permulaan Berbasis Permainan Multisensori

No	Halaman	Rancangan Halaman	Keterangan
1	Cover		
2	Kata Pengantar		
3	Daftar Isi		

4	Isi Buku	   	
---	----------	--	--

5	Bioda Penulis		
---	---------------	--	--

Tahap Development

Tahap Development merupakan tahap pengembangan dimana produk buku panduan siap untuk dilakukan uji validasi dan mengukur tingkat kelayakan buku sebelum diuji coba kepada siswa dan guru di TK Mandiri Kids, masukan dari para ahli selanjutnya uji coba produk yang layak untuk digunakan.

Dalam pengembangan produk ini melibatkan para ahli dan Praktisi pendidikan yaitu Ahli Materi, ahli media, ahli desain dan Praktisi Pendidikan. Hal ini penting dilakukan agar produk yang akan diuji coba dan hasilnya dapat terjamin kualitas dan sesuai dengan analisa kebutuhan anak usia dini 5-6 tahun. Para ahli juga melakukan penilaian terhadap produk yang dibuat sehingga akan diketahui tingkat kelayakan materi, desain, dan bahasa yang disampaikan dengan cara deskriptif.

Berdasarkan hasil validasi buku panduan membaca permulaan secara keseluruhan termasuk dalam kategori layak. Rata-rata Skor validasi adalah sebesar 83%. Dari ketiga aspek penilaian, aspek kelayakan materi memperoleh skor tertinggi 88% masuk dalam kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang digunakan dalam buku membaca permulaan telah sesuai dengan perkembangan anak usia dini, mudah dipahami, serta mampu merangsang kemampuan membaca permulaan berbasis permainan multisensori.

Aspek kelayakan media memperoleh Skor ke dua, yaitu dengan skor rata-rata 82%. Hal ini menunjukkan isi desain, konten, dan tata letak buku dinilai telah menarik, sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Selanjutnya aspek bahasa menempati urutan ketiga dengan perolehan nilai 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan relevan dengan perkembangan anak usia dini. Sementara itu uji kelayakan produk mendapatkan skor rata-rata 91,03%. Hal ini menunjukkan bahwa buku panduan guru ini sangat layak digunakan, sangat praktis dalam mendukung perkembangan membaca permulaan siswa.

Tahap Implementasi

Setelah prototype awal selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah melakukan tahap uji coba produk yang dilakukan oleh guru dan siswa TK Mandiri Kids. Hal ini dilakukan untuk memastikan jika produk buku panduan ini dapat digunakan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini 5-6 tahun sesuai dengan Tujuan pembelajaran yang telah disusun.

1) Pretest

Untuk mengukur efektifitas produk Buku Panduan guru membaca permulaan berbasis permainan muktisensori anak usia dini 5 – 6 tahun di TK Mandiri Kids untuk mengetahui kondisi awal kemampuan membaca permulaan sebelum menggunakan permainan muktisensori. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan sebanyak 13 orang siswa usia 5-6 tahun di TK Mandiri Kids. Peneliti menyiapkan lembar observasi yang disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca permulaan usia 5-6 tahun yang didalamnya memuat pengenalan huruf dan bunyi, kesadaran fonologis, pemahaman konsep membaca, dan interaksi sosial dalam membaca.

Pretest dilakukan melalui serangkaian kegiatan permainan baik berupa observasi maupun wawancara dengan para siswa dan guru. Kegiatan pretest ini meliputi :

- a) Pemahaman huruf dan bunyi. Pemahaman huruf vokal dan konsonan melalui identifikasi huruf saat pembelajaran dikelas. Kegiatan berupa menyebutkan huruf, menunjukkan huruf, mengenal bentuk huruf, mengenal bunyi huruf, Guru masih menggunakan cara konvensional dalam mengidentifikasi huruf.
- b) Pemahaman suku kata. Anak menyusun huruf menjadi kata, menyusun kata menjadi kalimat, menyusun kata sesuai gambar, melengkapi suku kata,
- c) Pemahaman konsep membaca. Anak membuat kalimat dari kata dalam cerita. Memasangkan kata, menyebutkan kata sesuai gambar, mengingat kata yang disebutkan, dll.
- d) Interaksi sosial dalam membaca. Anak bermain drama sesuai isi cerita, membuat kalimat sesuai gambar, melanjutkan cerita menggunakan bahasanya sendiri.

Melalui kegiatan pretest ini, sebagai acuan bagi peneliti sebelum para guru menggunakan produk buku panduan guru berbasis permainan multisensori dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. Setelah pretest ini, selanjutnya akan mulai digunakan buku panduan guru berbasis permainan multisensori yang kemudian akan dilakukan evaluasi setelah penggunaan buku panduan guru ini pada saat tahapan Posttest.

2) Proses penggunaan buku panduan guru

Penggunaan buku panduan guru membaca permulaan berbasis permainan multisensori ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini 5 – 6 tahun. Dalam buku ini berisi berbagai macam aktivitas permainan multisensori secara bertahap mulai dari pemahaman huruf dan bunyi, mengenal suku kata, mengenal bacaan serta interaksi sosial dalam membaca agar anak menyukai bacaan buku cerita. Tahapan kegiatan permainan diawali dengan menetapkan tujuan pembelajaran pada setiap aktivitas permainan multisensori yang melibatkan seluruh panca indera anak, baik visual, auditory, taktile dan kinestetik. Selanjutnya guru mulai mengakses media pembelajaran berupa ragam media yang dapat didownload secara mudah agar dapat diakses oleh pendidik. Tahap ini sangat penting, agar pada saat permainan dilakukan, guru dapat menyiapkan APE dengan mudah dan praktis tanpa harus menghabiskan banyak waktu untuk mempersiapkan media pembelajaran. Tahap akhir adalah guru mulai mempersiapkan kegiatan permainan berdasarkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sudah disusun oleh peneliti. Diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi guru untuk diimplementasikan pada setiap lembaga.

3) Post test

Tahapan akhir setelah proses penggunaan buku panduan guru, adalah post test. Posttest bertujuan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia dini 5-6 tahun. Beberapa aspek penting yang akan diukur adalah pemahaman huruf dan bunyi huruf baik vocal maupun konsonan, menggabungkan huruf menjadi kata, keragaman kosakata, pemahaman struktur kata, membuat kalimat sederhana, Menyusun suku kata, Menyusun kalimat serta membaca dan menyimak bahan bacaan.

Aspek pertama posttest yang di amati adalah kemampuan pemahaman huruf dan bunyi huruf. Kegiatan dilakukan dengan menciptakan ragam bermain menggunakan beraneka ragam sensori baik visual, auditori, kinestetik dan taktil. Permainan diselenggarakan dengan menarik dan inovatif. Selama kegiatan anak diberi kesempatan untuk berekspresi. Kegiatan yang dilakukan diantaranya : permainan "Bingo Huruf", Permainan "Lompat Huruf", permainan "Huruf Magnet", permainan "Mencari Huruf Tersembunyi, permainan "Tebak Huruf Dengan Anggota Tubuh", permainan "Lacak huruf", permainan "Membentuk Huruf dengan Plastisin, permainan "Huruf Bergambar".

Hasil dari Post Test ini menunjukkan anak sangat antusias untuk mengidentifikasi huruf melalui permainan baik bingo huruf, lompat huruf, mencari huruf tersembunyi, dll. Pelibatan sensori secara menyeluruh mampu mengajak anak untuk berfikir secara kritis, dan jiwa kebersamaan semakin terarah. Anak berusaha untuk melakukan semua aktivitas permainan multisensori dengan antusias.

Aspek kedua adalah permainan multisensori untuk mengenal suku kata. Kegiatan tersebut diantaranya : Bingo kata, pantomim kata, menyusun kata, kata berantai, puzzle kata. Anak terlatih untuk mengkoordinasikan sensori visual, auditory, kinestetik dan taktil. Ragam permainan menyusun kata menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan, anak terpacu untuk mengikuti permainan melalui barcode yang telah disediakan di buku panduan. Anak eksplorasi dengan gerakan anggota tubuh saat bermain pantomim kata,

Hasil dari Posttest : Anak menunjukkan sikap percaya diri dalam mengenal ejaan suku kata, cenderung lebih mandiri dalam mengerjakan tugas, memiliki jiwa kompetitif dalam setiap permainan suku kata, lebih ekspresif, kemampuan berfikir logika lebih berkembang, gerak olah tubuh saat belajar dan berekspresi lebih dominan sehingga anak dapat belajar sambil bermain.

Aspek ketiga adalah permainan mutisensori menyusun kalimat. Pada tahapan ini anak mulai diperkenalkan untuk berlatih menyusun kalimat sederhana. Diantaranya adalah merangkai kata menjadi kalimat, permainan kartu kalimat, puzzle kalimat, cerita berantai. Kombinasi sensori yang digunakan adalah anak-anak membentuk barisan saat melakukan kegiatan permainan, menempelkan kartu kata di papan tulis, melompat pada kata yang disebutkan, menyusun kalimat di meja dengan melalui rintangan holahop sebelumnya, dll.

Hasil dari posttest adalah siswa lebih percaya diri dalam membaca rangkaian kata menjadi kalimat, mengeja dua suku kata, mencoba untuk mencari dua pasangan kata yang saling berhubungan dengan gambar. Anak lebih berani berekspresi, bertanya, mengungkapkan pendapat dan idenya, jiwa kebersamaan antar siswa, guru lebih terarah.

Aspek keempat adalah permainan multisensori membaca permulaan. Pada tahapan ini anak mulai untuk dilatih untuk mampu membaca sesuai dengan tingkat kemampuan

anak misalnya anak diajak untuk menceritakan dengan kata-kata sendiri, membaca kartu kalimat, membaca bergiliran hingga menjawab pertanyaan diantaranya kalimat benar dan salah, melengkapi kalimat, mencari kalimat misteri dalam bacaan, hingga menjawab pertanyaan benar atau salah. Pengamatan dilakukan untuk melihat tingkat peningkatan kemampuan anak dalam mengenali bacaan di sekolah.

Berdasarkan hasil post test, penggunaan buku panduan guru membaca permulaan berbasis permainan multisensori usia 5 – 6 tahun menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa TK Mandiri Kids usia 5-6 tahun. Anak-anak menunjukkan peningkatan yang lebih baik dalam mengenal huruf alfabet baik vokal maupun konsonan. Anak dapat mengenal dengan baik bentuk huruf, menelusuri bentuk huruf dengan menunjuk huruf sesuai perintah, mengenal bunyi huruf, menyebutkan serta mengucapkan huruf dari setiap kata, menggabungkan huruf menjadi suku kata, memasang kata dengan gambar, peningkatan kosa kata, membaca kata sederhana, menyimak bacaan, mengeksplorasi kata-kata yang ada di dalam bacaan, menceritakan dengan bahasa sendiri, menyimak bacaan selanjutnya menjawab pertanyaan sesuai dengan permainan yang dilakukan di kelas. Dengan aneka permainan multisensori ini anak terlihat lebih antusias dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran dan dapat dilakukan secara berulang-ulang di kelas.

Pengukuran efektifitas produk Buku panduan guru berbasis permainan multisensori untuk peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun dilakukan melalui evaluasi pretest dan posttest. Pretest bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi awal kemampuan membaca permulaan anak sebelum penggunaan media, sedangkan posttest bertujuan untuk mengukur perkembangan dan peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah anak-anak melakukan kegiatan permainan multisensori pada kegiatan pembelajaran di sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Selanjutnya dilakukan proses rekapitulasi nilai pretest dan posttest. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang sejauhmana buku panduan guru berbasis permainan multisensori dapat memberikan manfaat dan kontribusi terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Rekapitulasi ini mengukur perbedaan nilai yang diperoleh oleh anak-anak dalam setiap aspek kegiatan permainan sesuai dengan tujuan pembelajaran sebelum dan setelah menggunakan media serta untuk menilai efektivitas buku panduan guru dalam membantu peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia 5 – 6 tahun. Melalui rekapitulasi ini juga akan didapatkan gambaran yang jelas serta menganalisa hasil uji coba pretest dan post tingkat keberhasilan dan intervensi apa saja yang dapat dilakukan untuk lebih ditingkatkan sesuai dengan area yang dibutuhkan.

Tabel 3.

Tabel rekapitulasi Hasil Kemampuan Bahasa Permulaan Anak

No	Subyek	Pretest	Kategori	Posttest	Kategori
1	AUD-1	44%	MB	82%	BSB
2	AUD-2	31%	MB	69%	BSH
3	AUD-3	53%	BSH	92%	BSB
4	AUD-4	60%	BSH	87%	BSB
5	AUD-5	36%	MB	85%	BSB
6	AUD-6	24%	BB	74%	BSH

7	AUD-7	62%	BSH	85%	BSB
8	AUD-8	27%	MB	74%	BSH
9	AUD-9	78%	BSB	95%	BSB
10	AUD-10	31%	MB	82%	BSB
11	AUD-11	47%	MB	87%	BSB
12	AUD-12	78%	BSB	97%	BSB
13	AUD-13	22%	BB	77%	BSH

Sumber Hasil Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan hasil rekapitulasi sebelum menggunakan buku panduan guru membaca permulaan berbasis permainan multisensori, berada dalam tahap “Masih Berkembang” (MB) dalam kemampuan membaca permulaan. Dari total siswa sebanyak 13 anak, pada awal pretest ada 6 anak termasuk dalam kategori MB dengan nilai berkisar antara 27% – 47%. Sedangkan 2 anak lainnya dalam kategori BB dengan nilai pretest terendah 22%. Berdasarkan hasil rekapitulasi ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa Kelas B masih memerlukan stimulasi dan bimbingan yang lebih lanjut.

Penelitian ini juga memperkuat penelitian sebelumnya (Muliastuti, Anwar and Rosa, 2024) Kehadiran buku multisensori dalam pembelajaran literasi anak usia dini dapat memperluas penggunaan media pembelajaran dan memudahkan guru meningkatkan kognitif dan literasi siswa. Melibatkan anak-anak sejak dini dalam pembacaan buku pengayaan membentuk kebiasaan membaca yang positif dan mendukung pengembangan literasi anak-anak. Penelitian ini menambah kontribusi penting bahwa buku multisensori sangat dibutuhkan baik oleh guru maupun siswa agar aktivitas pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif dan memberikan dampak yang signifikan bagi perkembangan membaca permulaan anak usia dini 5 -6 tahun.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan implementasi permainan multisensori pada siswa kelas B, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada kemampuan membaca permulaan. Berdasarkan hasil posttest yang telah dilakukan sebanyak 9 anak mampu mencapai kategori “Berkembang sangat Baik” dengan rentang nilai antara 82% – 95%. Hasil tertinggi dicapai oleh AUD-9 dan AUD-12.

Hal yang paling signifikan adalah adanya peningkatan yang sangat baik dicapai oleh AUD-1, AUD-5, AUD-10 dan AUD-11 semula dalam kategori MB mampu menunjukkan peningkatan yang sangat baik menjadi Berkembang Sangat Baik (BSB). Demikian pula dengan AUD-3, AUD-4, dan AUD-7 yang semula dalam posisi BSH berhasil mencapai kategori BSB. Dengan peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan buku panduan guru membaca permulaan berbasis permainan multisensori mampu memberikan dampak positif kepada kemampuan membaca awal anak usia dini 5-6 tahun di TK Mandiri Kids. Seluruh anak menunjukkan kemajuan yang sangat signifikan yang ditandai dengan tidak adanya anak yang masih dalam posisi BB serta MB setelah dilakukan intervensi uji coba. Berdasarkan hasil rekapitulasi pretest dan posttest mengindikasikan buku panduan guru membaca permulaan berbasis permainan multisensori dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Dengan terciptanya produk buku panduan guru ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi para guru untuk mengoptimalkan permainan

mutisensori dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan dijadikan sebagai salah satu inovasi pembelajaran dalam dunia PAUD.

Tahap pengembangan buku membaca permulaan berbasis permainan multisensori ini dilakukan melalui studi pendahuluan, studi pustaka serta khasanah pengetahuan dan referensi lainnya yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi penulis dalam pembuatan buku pegangan guru berbasis permainan multisensori ini. Tahap-tahap dalam mengembangkan buku ini dilakukan secara sistematis sesuai dengan tahapan perkembangan bahasa anak usia 5 – 6 tahun agar sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Konsep permainan interaktif dan menyenangkan menjadi landasan awal bagi peneliti agar pembelajaran membaca permulaan menjadi suatu kegiatan belajar yang bermakna dengan memaksimalkan kemampuan sensori dan panca indra peserta didik.

Anak-anak lebih termotivasi untuk belajar membaca karena pendekatan ini melibatkan berbagai indera (visual, auditori, kinestetik, dan taktil), membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmonah, S. (2019) 'Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar', *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), pp. 29–37. Available at: <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26682>.
- Astuti, A.W., Drupadi, R. and Syafrudin, U. (2021) 'Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun', *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), pp. 73–81. Available at: <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v4i1.11958>.
- Dewi, S.U.S. (2015) 'Pengaruh Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Taman Kanak - Kanak', *Journal Program Studi PGMI*, 2(1), pp. 1–13. Available at: <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/43>.
- Gustiani, N., Asmiati, N. and Pratama, T.Y. (2022) 'Penggunaan Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Berkesulitan Belajar Membaca Di Sekolah Dasar', *Jurnal Holistika*, 6(1), p. 49. Available at: <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.49-56>.
- Hilmawati, Darwin Effendi, P. (2024) 'The Effect Of The Multisensory Method On The Beginning Reading Ability Of Children In Group B Kb Thia Ananda Mariana', *Journal on Education*, 06(02), pp. 11695–11705.
- Muliastuti, L., Anwar, M. and Rosa, H.T. (2024) 'Analisis Kebutuhan Buku Multisensori untuk Pembelajaran Literasi PAUD', 12(1), pp. 24–38.
- Mutamimah, M. (2024) 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Anak TA A Usia 4-5 Tahun di TK Negeri Pembina Limpung', *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 3(1), pp. 44–61. Available at: <https://doi.org/10.24246/audiensi.vol3.no12024pp44-61>.
- Safetyani, K., Nuryani, P. and Heryanto, D. (2019) 'Penerapan Metode Multisensori Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SD', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), pp. 160–169. Available at: <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>.

- Simanjuntak, G.M., Widyana, R. and Astuti, K. (2020) ‘Pembelajaran Metode Multisensori Untuk Meningkatkan Kemampuan Pra-Membaca Pada Anak Usia Pra-Sekolah’, *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), pp. 51–54. Available at: <https://doi.org/10.17509/cd.v11i1.21082>.
- Zeng, N. *et al.* (2017) ‘Effects of physical activity on motor skills and cognitive development in early childhood: A systematic review’, *BioMed Research International*, 2017. Available at: <https://doi.org/10.1155/2017/2760716>.

Copyright © 2026, Arni Hadiati Natasyah, Imamah

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons CC BY-SA 4.0, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.